



**PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI DI SMA ISLAM AL-FAHD  
JAKABARING**

**Depi Kurniati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang

Email: [depi.kurniati07@gmail.com](mailto:depi.kurniati07@gmail.com)

---

Received: 2024-05-12; Accepted: 2023-07-16; Published: 2024-08-09

---

**Abstrak**

Perencanaan pembelajaran merupakan aspek penting dalam pembelajaran karena berkaitan langsung dengan proses pembelajaran nantinya. Merencanakan pada dasarnya merupakan proses penentuan kegiatan yang akan dilakukan di masa depan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan pembelajaran PAI di SMA Unggul Islam Al-Fahd. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan wawancara kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan oleh guru dengan menyiapkan perencanaan pembelajaran berupa silabus, prota, prosem, dan RPP terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Perencanaan pembelajaran PAI disusun sesuai dengan tujuan pendidikan islam holistik dimulai dari aspek tujuannya, materi, metode, media, dan evaluasinya.

**Kata Kunci:** Perencanaan, Pembelajaran PAI, Sekolah

---

Copyright © 2022 Ar-Raudah : Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan

**A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan Islam memiliki tujuan untuk membantu mewujudkan pertumbuhan kepribadian manusia yang seimbang dan menyeluruh karena hasil akhir dari pendidikan Islam tersebut diharapkan dapat menjadikan siswa menuju *insan kamil*. Namun saat ini banyak ditemui kenakalan-kenakalan remaja yang dilakukan oleh anak sekolah menengah atau anak di bawah umur seperti mengenal rokok, narkoba, *free sex*, tawuran pencurian, dan terlibat banyak tindakan kriminal lainnya yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat dan berurusan dengan hukum (Karlina, 2020).

Adapun di lingkungan sekolah bentuk kenakalan tersebut berupa pembullian yang dilakukan kepada teman yang dianggap lemah, tawuran antar pelajar, balapan liar, penggunaan narkoba, pencurian dan perampokan, seks bebas dan kehamilan usia dini (Resdati & Rizka Hasanah, 2021).

Keberhasilan pembelajaran dapat dicapai apabila manajemen pembelajarannya dikelola dengan baik. Manajemen yang baik dalam kegiatan pembelajaran yakni adanya suatu usaha sungguh-sungguh yang dikerjakan oleh individu atau sekelompok orang ataupun suatu lembaga atau organisasi secara terus menerus dan berkesinambungan demi sukses dan tercapainya proses kegiatan pendidikan dan pembelajaran semaksimal mungkin dalam rangka untuk mencapai tujuan sebagaimana yang telah diharapkan (Rasmi, 2016).

Dari keempat fungsi manajemen, fungsi perencanaan perlu menjadi sorotan karena dalam perencanaan meliputi aspek mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sedemikian rupa sesuai dengan tujuan pembelajaran termasuk pendekatan, metode dan tekniknya (Akhsanulhaq, 2017). Hal ini menjadi penting karena berkaitan langsung dengan proses pembelajaran nantinya, tanpa perencanaan yang baik maka pelaksanaan pembelajaran yang baik pun akan sulit diwujudkan.

Adapun perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan merumuskan tujuan apa yang akan dicapai oleh suatu kegiatan pengajaran, cara apa yang dipakai untuk menilai tujuan tersebut, materi bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikannya, serta alat atau media apa yang diperlukan atau bisa didefinisikan dengan *process of setting objectives and determining what should be done to accomplishment* (proses penetapan tujuan dan hal yang sebaiknya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut) (Arifudin et al., 2021).

Merencanakan pada dasarnya merupakan proses penentuan kegiatan yang akan dilakukan di masa depan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini berarti bahwa dalam proses perencanaan terdapat upaya penggunaan sumber daya manusia (human resources), sumber daya alam (natural resources), dan sumber daya yang lainnya (other resources) untuk mencapai tujuan (Arifudin et al., 2021). Oleh sebab itu, guru perlu menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. Perangkat yang disusun meliputi minggu efektif, program tahunan (Prota), program semester (Prosem), silabus dan RPP.

Langkah-langkah pokok dalam sebuah perencanaan, meliputi: a. Penentuan tujuan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut: (1) menggunakan kata-kata yang sederhana, (2) mempunyai sifat fleksibel, (3) mempunyai sifat stabilitas, (4) ada dalam perimbangan sumber daya, dan (5) meliputi semua tindakan yang diperlukan. b. Pendefinisian gabungan situasi secara baik, yang meliputi unsur sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya modal. c. Merumuskan kegiatan yang akan dilaksanakan secara jelas dan tegas (Budi, 2018). Dalam perencanaan di dalamnya meliputi aktivitas: 1) analisis kebutuhan; 2) merumuskan dan menjawab pertanyaan filosofis; 3) menentukan disain kurikulum; dan 4) membuat rencana induk: pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian (Budi, 2018).

Sekolah harus membenahi manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar problem yang ada bisa ditanggulangi dengan sebaik-baiknya. Sebab membangun

sumber daya yang mendukung dengan pendidikan adalah ujung tombaknya merupakan indikator penting dalam menciptakan peradaban dan menjaga martabat bangsa (Wulansari, 2020).

Berdasarkan paparan di atas, maka perlu adanya penelitian lebih mendalam tentang perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Unggul Islam Plus Al-Fahd Jakabaring. Analisis lebih jauh mengenai perencanaan pembelajaran tersebut diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah Islam lainnya dalam penerapan perencanaan yang tepat dan sesuai dengan Pendidikan Agama Islam. Selain itu, hal ini juga dapat menjadi acuan dalam proses pembelajaran yang akan memudahkan para guru dalam pembelajaran.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah konsep penelitian yang berusaha untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, serta dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah (Fadli, 2021).

Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam mendapatkan data mengenai kondisi objek yang alamiah. Oleh sebab itu penelitian kualitatif termasuk dalam naturalistic inquiry karena memerlukan manusia sebagai instrumen penelitiannya yang sarat oleh muatan naturalistik, penelitian ialah manusia itu sendiri, artinya peneliti yang terlebih dahulu perlu sepenuhnya memahami dan bersifat adaptif terhadap situasi sosial yang dihadapi dalam kegiatan penelitiannya itu (Abdussamad, 2021). Pada penelitian ini jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah studi kasus atau dikenal juga dengan penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan wawancara dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan pembelajaran PAI**

Perencanaan merupakan serangkaian kegiatan atau teknik yang diselenggarakan dalam proses perencanaan pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan berdasarkan pemahaman logis tentang tujuan dan sasaran pembelajaran tertentu, seperti modifikasi perilaku, dan serangkaian tugas yang harus diselesaikan sambil menggunakan semua sumber belajar yang tersedia dan memungkinkan. Penyusunan dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber dan aturan untuk melaksanakan proses pembelajaran merupakan hasil dari proses pengambilan keputusan (Putrianingsih dkk., 2021: 206-231).

Ada beberapa cara untuk melihat sudut pandang tentang perencanaan: perencanaan sebagai suatu sistem adalah pengaturan sumber-sumber prosedur perencanaan untuk menggerakkan pembelajaran, dan perencanaan sebagai suatu disiplin ilmu adalah cabang ilmu yang selalu memperhatikan hasil-hasil penelitian dan teori-teori tentang strategi pembelajaran dan implementasi strategi. Perencanaan pengajaran

sebagai teknologi mendorong penggunaan teknik yang dapat menghubungkan perilaku kognitif dan teori konstruktif untuk solusi dan masalah pengajaran (Novalita, 2019: 56-61).

Berdasarkan temuan penelitian, guru terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran berupa minggu efektif, program tahunan (Prota), program semester (Prosem), silabus, dan RPP sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Bahan pelajaran dikumpulkan dan ditandatangani oleh kepala sekolah sebelum dikembalikan kepada pengajar yang bersangkutan. Perencanaan ini harus disiapkan oleh guru agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik dan efektif, tanpa hambatan substansial yang ditemukan kemudian dalam konteks pengajaran.

Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Unggul Al-Fahd telah merancang materi pembelajaran yang tersusun dengan baik dan komprehensif. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, semua perangkat pembelajaran telah dipersiapkan secara matang. Hal ini terlihat dari dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti selama observasi lapangan. Guru membuat semua perangkat pembelajaran, meliputi minggu efektif, program tahunan (Prota), program semester (Prosem), silabus, dan RPP yang dapat dilihat pada bagian lampiran.

Hal ini menjelaskan mengapa profesionalisme pengajar Pendidikan Agama Islam di SMA Unggul Islam Al-Fahd Jakabaring baik karena guru dapat merancang perencanaan pembelajaran dengan baik. Sebab sebagai bagian dari profesionalitas guru salah satunya yaitu memiliki kompetensi merencanakan pembelajaran (Fitri, 2015: 184-195). Selain itu, guru juga mampu merumuskan komponen-komponen yang ada di dalam RPP dengan baik dari mulai merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun materi, pemilihan metode, media pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil telaah dokumen yang peneliti lakukan selama proses penelitian di SMA Unggul Islam Al-Fahd Jakabaring, perencanaan pembelajaran dimulai dengan mempersiapkan semua perangkat pembelajaran secara matang sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai. Perencanaan ini disiapkan oleh guru agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik dan efektif, tanpa hambatan substansial yang ditemukan kemudian dalam konteks pengajaran. Perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru meliputi silabus, minggu efektif, program tahunan (Prota), program semester (Prosem), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### **Penyusunan Silabus**

Perencanaan pembelajaran Pendidikan di SMA Unggul Islam Al-Fahd Jakabaring menggunakan silabus yang di dalamnya memuat satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, program, tahun pelajaran, Kompetensi Inti (KI) Kompetensi Dasar (KD), tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, pendekatan, model, dan metode pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber rujukan pembelajaran.

- a) Tercantum identitas satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, program, dan tahun pelajaran.
- b) Tercantum kompetensi inti.
- c) Tercantum kompetensi dasar.

- d) Tercantum tujuan pembelajaran.
- e) Tercantum tujuan pembelajaran.
- f) Tercantum materi pembelajaran.
- g) Tercantum kegiatan pembelajaran.
- h) Tercantum pendekatan dan model pembelajaran.
- i) Tercantum penilaian.
- j) Tercantum alokasi waktu.
- k) Tercantum sumber belajar.
- l) Tercantum tanggal pembuatan dan tanda tangan guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah.
- m) Indikator pembelajaran tidak tercantum.

### Penyusunan Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari perencanaan yang disiapkan sebelum proses pembelajaran di dalam kelas dilaksanakan. Program tahunan disusun setelah guru menyelesaikan pembuatan minggu efektif. Muatan yang terdapat di dalam program tahunan meliputi identitas lembaga, semester, kompetensi inti, kompetensi dasar, alokasi waktu, dan keterangan.

- 1) Identitas mata pelajaran meliputi:

Tabel 1 Identitas Mata Pelajaran

Satuan pendidikan	SMA Unggul Islam Al-Fahd Jakabaring
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas	X/XI/XII
Tahun ajaran	2022-2023

- 2) Semester: I dan II
- 3) Kompetensi inti meliputi:

Tabel 2 Kompetensi Inti

KI	Keterangan
KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,

	kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## 4) Kompetensi dasar meliputi:

Tabel 3 Kompetensi Dasar

<b>Kompetensi Dasar</b>	
<b>Semester I</b>	<b>Semester II</b>
<p>1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuz-zan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait</p> <p>1.1 Menganalisis Q.S. al- Hujurat/ 49: 10 dan 12; serta hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah)</p> <p>1.1 Membaca Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p>	<p>1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya.</p> <p>2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait</p> <p>1) Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama</p> <p>4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah /9: 122 dan hadis terkait</p> <p>1.8 Meyakini al-Qur'an, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.</p> <p>2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan alQur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.</p> <p>2) Menganalisis kedudukan al-Qur'an, hadis, dan ijtihad</p>

	<p>sebagai sumber hukum Islam.</p> <p>4.8 Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam.</p> <p>Penilaian Harian IV Remedial</p>
<p>1.1 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.</p> <p>2.2 menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis terkait.</p> <p>1.2 Menganalisis makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al Maidah/5 : 32, serta Hadist tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p> <p>4.9 Membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <p>Penilaian Harian I</p> <p>Remedial I</p>	<p>1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.</p> <p>2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf</p> <p>3) Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat</p> <p>4.7 Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf</p>
<p>2.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir.</p> <p>2.4 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al- Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al- Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir.</p> <p>1.1 Menganalisis makna al-</p>	<p>1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah.</p> <p>2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah</p> <p>4) Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.</p> <p>4.10 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah</p>

<p>Asma' u al-Husna: al-Karim, al-Mu' min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir.</p> <p>1.2 Menyajikan hubungan makna-makna al-Asma' u al-Husna: al-Karim, al-Mu' min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh</p> <p>2.5 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>2.6 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>1.3 Menganalisis makna beriman kepada malaikat malaikat Allah Swt.</p> <p>1.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</p> <p>Penilaian Harian II</p> <p>Remidial</p>	<p>Nabi Muhammad saw di Makkah</p> <p>Penilaian Harian V Remedial</p>
<p>2.7 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>2.8 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam.</p> <p>1.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.</p> <p>1.6 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam</p> <p>2.9 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama.</p>	<p>1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah</p> <p>2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah</p> <p>5) Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah</p> <p>4.11 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi</p>

<p>2.10 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>1.7 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.8 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan</p> <p>Penilaian Harian III</p> <p>Remidial</p>	<p>dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah</p> <p>Penilaian Harian VI Remedial</p>
---	---

- 5) Alokasi waktu dituliskan pada tiap-tiap kegiatan.
- 6) Pada bagian dicantumkan tanggal penyusunan program tahunan dan tanda tangan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti beserta tanda tangan kepala sekolah.

### Penyusunan Program Semester

Penyusunan program semester dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menyelesaikan penyusunan minggu efektif dan program tahunan. Pada program semester memuat:

- a) Identitas berupa satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, dan tahun ajaran.
- b) Tercantum kompetensi dasar.
- c) Tercantum alokasi waktu untuk tiap kompetensi dasar yang akan dicapai.
- d) Tercantum bulan dan minggu kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
- e) Tercantum tanggal dan tanda tangan guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah pada bagian akhir program semester.

### Penyusunan Minggu Efektif

Penyusunan minggu efektif dilakukan setelah guru menyusun silabus. Minggu efektif merupakan penyusunan penghitungan hari efektif untuk mengatur kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas untuk satu tahun pembelajaran. Minggu efektif memuat; a) identitas mata pelajaran, kelas/ semester, dan tahun pelajaran; b) tercantum jumlah minggu dalam tiap-tiap semester; c) tercantum jumlah minggu tidak efektif dalam tiap semester; d) tercantum akumulasi dari jumlah minggu efektif pada tiap semester; e) tercantum jumlah perhitungan jam efektif; dan e) tercantum tanggal serta tanda tangan guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah pada bagian akhir.

### Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP

Peneliti melakukan telaah dokumen terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun secara terpisah untuk tiap-tiap mata pelajaran. Berdasarkan hasil analisis data, berikut ini adalah paparan tentang bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru Pendidikan Agama Islam SMA Unggul Islam Al-Fahd Jakabaring.

#### 1) Identitas Mata Pelajaran

Tabel 4 Identitas Mata Pelajaran

Aspek	Keterangan
Satuan pendidikan	Memuat nama lembaga satuan pendidikan SMA Unggul Islam Al-Fahd Jakabaring
Mata pelajaran	Memuat nama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas	Memuat tingkat atau jejang pendidikan kelas X, XII, dan XII
Materi pokok	Memuat tentang topik yang akan dipelajari yaitu iman kepada malaikat

#### 2) Kompetensi Dasar

Tabel 5 Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah SWT. 2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. 3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat malaikat Allah Swt.	1.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada

#### 3) Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

- a) Mampu Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah SWT.
- b) Mampu Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
- c) Menuliskan makna beriman kepada malaikat malaikat Allah Swt.
- d) Menjelaskan makna makna beriman kepada malaikat malaikat Allah Swt.
- e) Mengidentifikasi makna makna beriman kepada malaikat malaikat Allah Swt.

- f) Menganalisis isi kandungan makna makna beriman kepada malaikat malaikat Allah Swt.
  - g) Mampu menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada
- 4) Kegiatan Pembelajaran
- Kegiatan pembelajaran terdiri atas:
- a) Pendahuluan, guru melakukan apersepsi, absensi, menyanyikan lagu wajib nasional, dan memulai pelajaran dengan berdo'a bersama.
  - b) Kegiatan inti, guru memberikan stimulus, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, mengolah data, memverifikasi data, dan menyimpulkan.
  - c) Penutup, guru mengulas secara singkat materi yang telah dipelajari.
- 5) Guru menuliskan nilai-nilai karakter yang akan dicapai pada tiap-tiap langkah kegiatan pembelajaran.
- 6) Indikator tidak tercantum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 7) Alokasi waktu tercantum pada tiap langkah kegiatan pembelajaran.
- 8) Penilaian tercantum, terdiri atas penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilengkapi dengan kisi-kisi soal dan jawaban.
- 9) Penutup, pada bagian akhir RPP, guru mencantumkan tanggal pembuatan RPP dan tanda tangan guru mata pelajaran dan kepala sekolah.
- 10) Lampiran
- a) Kompetensi inti dilampirkan.
  - b) Ringkasan materi pelajaran dicantumkan.
  - c) Pendekatan, model, dan metode pembelajaran dicantumkan dengan pendekatan berupa pendekatan *scientific learning* dengan model pembelajaran *discovery learning* dan *problem based-learning*.
  - d) Media alat dicantumkan berupa laptop, LCD, internet, dan video, LKPD, dan powerpoint.  
Sumber belajar berupa referensi bahan ajar dicantumkan.
  - e) Bentuk LKPD dicantumkan pada lampiran.

Hasil analisis data ini menerangkan bahwa perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Unggul Islam Al-Fahd Jakabaring tersusun secara lengkap dan terperinci. Adapun keseluruhan perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru tersebut dikumpulkan kepada kepala sekolah untuk diperiksa dan ditandatangani sebelum dikembalikan kepada pengajar yang bersangkutan. Jika terdapat bagian-bagian yang belum memenuhi standar, maka revisi perencanaan pada bagian tersebut akan dilakukan oleh guru. Diperkuat dengan pernyataan kepala sekolah yang menyebutkan bahwa perangkat pembelajaran yang dianggap perlu direvisi sesuai dengan nilai-nilai holistik akan diperbaiki setelah kegiatan supervisi guru dilaksanakan setiap tiga bulan sekali.

#### **D. KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian ini bisa disimpulkan bahawa perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Unggul Islam Al-Fahd Jakabaring sudah sangat baik.

Guru telah menyiapkan perencanaan pembelajaran berupa silabus, prota, prosem, dan RPP terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Keseluruhan perangkat pembelajaran tersebut dibuat dan dikoreksi oleh serta ditanda tangani oleh Kepala Sekolah sebelum diterapkan. Tujuan dari perencanaan pembelajaran itu adalah untuk memudahkan kegiatan pelaksanaan pembelajaran nantinya. Perencanaan pembelajaran tersebut disusun sesuai dengan tujuan pendidikan islam holistik dimulai dari aspek tujuannya, materi, metode, media, dan evaluasinya.

Berdasarkan kesimpulan maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai langkah untuk perbaikan nantinya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang pendidikan holistik pada aspek yang lain dengan menggunakan metode yang berbeda dan pada tempat yang berbeda.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.; Vol. 21, Issue 1). Syakir Media Press.
- Akhsanulhaq, Moh. (2017). No ANALISIS PELAKSANAAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP 4 KUDUS TAHUN PELAJARAN 2015/2016. *Quality*, 5, 1–14.
- Arifudin, Moh., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 146–160. <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>
- Budi, U. C. (2018). *Manajemen Pembelajaran*. Unnes Press.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hazal Fitri. (2015). Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran Ict Di Sd Negeri 46 Kota Banda Aceh. *Visipena Journal*, 7(2), 184–195. <https://doi.org/10.46244/visipena.v7i2.332>
- Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Edukasi Nonformal*, 1(2), 147–158. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/434>
- Novalita, R. (2019). Pengaruh Perencanaan Pembelajaran terhadap Pelaksanaan Pembelajaran (Suatu Penelitian terhadap Mahasiswa PPLK Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim). *Lentera*, 14(2), 56–61. <https://media.neliti.com/media/publications/147059-ID-pengaruh-perencanaan-pembelajaran-terhad.pdf>
- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran. *Inovatif*, 7(1), 206–231.
- Rasmi. (2016). Penerapan Manajemen Pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di MIN Kendari. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 11(1), 116–133. <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-izzah/article/view/435>
- Resdati, & Rizka Hasanah. (2021). Kenakalan Remaja Sebagai Salah Satu Bentuk Patologi Sosial (Penyakit Masyarakat). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 343–354. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalaindonesia.v1i3.614>
- Wulansari, P. (2020). Rapprochement Pendidikan Islam Dengan Pendidikan Beparadigma Holistik: Solusi Bagi Problematika Pendidikan Islam Di Era

Modern. Muāṣarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 2(2), 66.  
<https://doi.org/10.18592/msr.v2i2.4314>